

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan tiang bagi kemajuan negara Indonesia. Di era yang semakin canggih ini, sekolah sebagai lembaga pendidikan, harus selalu terus berbenah agar dapat terus mengikuti perkembangan zaman. Pendidikan juga merupakan sarana strategis guna peningkatan mutu sumber daya manusia yang baik dalam mendukung pembangunan suatu bangsa maupun dalam tatanan global.

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam menghadapi kehidupan saat ini, yang mana setiap sudut kehidupan banyak sekali tantangan dan permasalahan yang ada. Proses pendidikan dari masa ke masa terus melakukan perubahan dan inovasi sesuai dengan perkembangan yang sedang terjadi, sehingga pendidikan mengalami kemajuan yang cukup pesat.

Dalam penyelenggaraan pendidikan, pembiayaan merupakan sebuah potensi yang sangat menentukan kualitas sumber daya manusia dan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam manajemen administrasi pendidikan.¹ Sehingga lembaga pendidikan memerlukan pengelolaan pembiayaan yang sangat efektif dan efisien agar menghasilkan *output* yang bermutu.

Pembiayaan sangat erat kaitannya dengan manajemen, dimana manajemen merupakan sebuah proses penataan yang melibatkan sumber-sumber yang potensial baik manusia maupun yang bukan manusia dalam mencapai tujuan secara efektif

¹ Mulyono, *Konsep Pembiayaan Pendidikan*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media Group, 2010), 1

dan efisien.² Dalam prinsip manajemen pendidikan, sebuah penataan dalam mencapai tujuan harus dikembangkan, diteliti secara menyeluruh, dikomunikasikan dengan jelas, dan ditegakkan secara efisien dan efektif.³

Namun dalam prakteknya lembaga pendidikan khususnya sekolah masih memiliki banyak sekali masalah yang menghambat peningkatan kualitasnya. Terdapat 4 (empat) masalah besar didalam penyelenggaraan pendidikan sekolah di Indonesia yaitu kualitas pembelajaran masih dibawah standar, kualitas guru-guru yang kurang kompeten, tata kelola Sekolah yang masih manual, dan kelemahan pada bidang sistem informasi.⁴ Hal tersebut tentu saja akan mempengaruhi peningkatan kualitas dari sekolah.

Dan juga saat ini tercatat bahwa tingkat mutu pendidikan di Indonesia masih sangat rendah dan jauh dari harapan masyarakat sebagai pengguna (*stakeholder*).⁵

Permasalahan-permasalahan yang telah terjadi pada lembaga pendidikan harus diselesaikan agar tidak mempengaruhi kualitas dari lembaga pendidikan, hal tersebut seperti firman Allah SWT yang terdapat pada surah Ar Ra'd ayat 11, yang berbunyi :

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

² Ahmad Nur Muchlis dan Binti Maunah, Kepemimpinan dan Manajerial di Lembaga Pendidikan Islam, *JOIEM (Journal of Islamic Education Management)*, Vol. 2 No. 2, 2021

³ Sulistyorini dan Imam Junaris, dkk, Strategic Policy to Improve Professional Madrasah-Based Management Practices, *Journal of Social Studies Education Research*, Vol 13 No. 3, 282-301

⁴ Maulana Kautsar, *4 Masalah Pendidikan Yang Dihadapi Madrasah*, (Jakarta : Dream, 2019), 1

⁵ Aminatul Zahroh dan Binti Maunah, TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM): Sebuah Langkah dalam Mengedepankan Kualitas Output melalui Sistem Kontrol Mutu (Quality Control) Sekolah, *Jurnal Realita*, Vol. 13, No. 2, Juli 2015, 224-234

Yang artinya : Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

Ayat diatas menjelaskan bahwasannya baik buruknya suatu hal yang didapat sangat tergantung pada apa yang diusahakannya. Begitu pula pada dunia pendidikan, bahwasannya mutu pendidikan harus selalu diusahakan agar dapat mengatasi masalah-masalah yang terjadi dan dapat berkembang semakin baik lagi kedepannya.

Menurut Levin dan Akdon, pembiayaan sekolah adalah proses dimana pendapatan dan sumber daya yang tersedia digunakan untuk memformulasikan dan mengoperasionalkan sekolah di berbagai wilayah geografis dan tingkat pendidikan yang berbeda-beda. Pembiayaan pada sektor pendidikan ini berkaitan dengan bidang politik pendidikan dan program pembiayaan pemerintah serta administrasi sekolah. Beberapa istilah yang sering digunakan dalam pembiayaan sekolah yakni *school revenue* (pendapatan sekolah), *school expenditures* (pengeluaran sekolah), *capital* (modal), dan *current cost* (biaya).⁶

Pembiayaan dalam dunia pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam melakukan peningkatan kualitas sekolah. Proses pembelajaran di Sekolah

⁶ Akdon dan Dedy Achmad Kurniady, dkk., *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 29.

akan berjalan secara maksimal apabila tujuan pembiayaan yang akan dicapai memenuhi kriteria yang telah ditentukan pada tahap awal perencanaan.

Pembiayaan sangat dibutuhkan dalam keberlangsungan pembelajaran, karena pembiayaan dibutuhkan untuk kebutuhan operasional, dan kebutuhan-kebutuhan nyata seperti gaji, kesejahteraan pegawai, peningkatan proses pembelajaran, pemeliharaan dan pengadaan dari sarana dan prasarana, peningkatan pembinaan kesiswaan, peningkatan kemampuan professional guru, administrasi sekolah, dan juga pengawasan.

Jika dilihat dari sudut pandang ekonomi, tidak ada kegiatan pendidikan yang tidak membutuhkan biaya. Biaya diperlukan untuk memenuhi berbagai kebutuhan yang berkaitan dengan proses pendidikan.⁷

Pembiayaan pada dunia pendidikan memang terkesan sangat mahal dengan pemikiran jika diinginkan sebuah sekolah yang berkualitas maka sekolah itu harus didukung dengan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan, peningkatan profesionalisme guru, dana operasional yang cukup dan kenyamanan bagi kegiatan pembelajaran peserta didik dan fasilitas yang lengkap dan memadai, sehingga hal tersebut dapat menopang proses pembelajaran yang maksimal dengan harapan dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas.⁸ Semakin berkembangnya strategi dalam melaksanakan pengelolaan pembiayaan pendidikan maka hal itu semakin memberikan pengaruh positif juga terhadap mutu dan keselarasan dari pendidikan.

⁷ Nanang Fatah, *Standar Pembiayaan Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), 10

⁸ Kisbiyanto, *Pengefektifan Manajemen Pendidikan*, Elementary, Vol 2, No 1, (STAIN Kudus : 2014), 144

Dengan adanya anggaran pendidikan yang memadai untuk sebuah lembaga dapat menyusun alokasi dana yang dibutuhkan untuk menopang seluruh kegiatan sehingga sesuai dengan target yang diharapkan.

Manajemen pembiayaan akan mempengaruhi tingkat keberhasilan pelaksanaan semua program pendidikan dalam sekolah. Jika suatu kegiatan dapat dilaksanakan dengan biaya yang relatif rendah, namun dapat menghasilkan produk yang berkualitas tinggi, maka hal ini dapat dikatakan bahwa manajemen pembiayaan dalam Sekolah tersebut telah berjalan dengan baik, karena ternyata rendahnya produk yang dihasilkan suatu sekolah bukan semata-mata karena minimnya anggaran Sekolah namun lebih kepada manajemen pembiayaan yang kurang efektif. Maka dari itu, belum menjadi sebuah jaminan sekolah dengan biaya mahal akan menghasilkan output yang baik, begitu pula sebaliknya sekolah dengan biaya yang murah akan menghasilkan output yang buruk.⁹

Dalam pelaksanaannya manajemen pembiayaan membutuhkan adanya penganggaran, pelaksanaan, dan evaluasi yang tepat. Jika ketiga komponen tersebut dilakukan secara profesional maka kegiatan dapat berjalan sesuai dengan yang telah ditetapkan guna membantu tercapainya tujuan pendidikan dan juga meningkatkan mutu layanan pendidikan.¹⁰

Manajemen pembiayaan pada sektor pendidikan haruslah mempertimbangkan dengan matang efisiensi dan efektivitasnya sehingga tidak terjadi pemborosan dalam realisasi anggaran.

⁹ Matin, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan : Konsep dan Aplikasinya* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014), 1

¹⁰ Arwildayanto dan Nani Lamatenggo, dkk, *Manajemen Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan* (Jawa Barat : Widya, 2017), 23

Pada era saat ini pendidikan Indonesia termasuk kedalam kategori yang rendah. Dalam survei kualitas pendidikan yang dikeluarkan oleh PISA, Indonesia menempati peringkat ke-72 dari 77 negara. Pengamat menilai kompetensi guru yang belum sepenuhnya menguasai dan sistem pendidikan dan pelayanan yang terlalu kuno menjadi penyebabnya.¹¹

Selain permasalahan pendidikan diatas, semenjak pandemi covid-19 kualitas pendidikan di Indonesia mengalami penurunan yang sangat signifikan. Berdasarkan jajak pendapat UNICEF lewat U-Report pada tanggal 5-8 Juni 2020 dengan total responden sebanyak 4.016 reponden, dengan rentang usia utama (89%) : 14-24 tahun. Sebanyak 69% pelajar merasa bosan belajar di rumah (berdasarkan perasaan). Sebanyak 35% pelajar kurang akses internet dan 38% pelajar kurang bimbingan guru (berdasarkan tantangan utama). Sebanyak 62% pelajar membutuhkan kuota internet dan 26% pelajar membutuhkan dukungan guru (berdasarkan dukungan yang dibutuhkan).¹²

Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang sudah terjadi, pada era sekarang ini khususnya dalam proses pengelolaan pembiayaan pada sebuah lembaga pendidikan terutama sekolah, sangat diperlukan adanya inovasi dan pemikiran yang berwawasan jauh ke depan agar sekolah dapat terus berkembang, dengan mempertimbangkan standart pengelolaan pendidikan untuk meraih kemajuan dan peningkatan dalam berbagai aspek, baik dalam hal akademis, kemampuan manajerial dalam menyusun perencanaan pembiayaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

¹¹ <https://www.dw.com/id/peringkat-6-terbawah-indonesia-diminta-tinggalkan-sistem-pendidikan-feodalistik/a-51541997>, 09 Februari 2023

¹² <https://www.unicef.org/indonesia/id/press-releases/indonesia-survei-terbaru-menunjukkan-bagaimana-siswa-belajar-dari-rumah>, 09 Februari 2023

Yang pada puncaknya sekolah tersebut akan mempunyai daya saing yang tinggi, dicintai masyarakat, dan meningkatkan mutu layanan dari sekolah tersebut. Kemudahan dalam mengakses pembiayaan seperti membuat rancangan anggaran dan proses pelaporan transaksi dan sebagainya, merupakan nilai tambah yang akan didapat pada proses peningkatan kualitas sekolah tersebut.

Banyak permasalahan yang terjadi akibat manajemen pembiayaan sekolah yang sebelumnya dilakukan secara manual seperti yang telah disampaikan oleh bu Hanifah sebagai berikut

“Dahulu pada saat menggunakan pembiayaan secara manual terdapat beberapa transaksi yang terselip sehingga realisasi tidak sesuai dengan penganggaran dan mengakibatkan habisnya waktu untuk meneliti dari awal. Sehingga yang harusnya proses itu sudah berlanjut pada tahap selanjutnya, berhenti pada saat itu.”¹³

Sedangkan yang disampaikan oleh bu Ilma sebagai bendahara SMP Queen Al Falah Ploso Kediri adalah sebagai berikut

“Adapula permasalahan yang terjadi pada saat pelaporan yaitu seringnya ditemukan transaksi tanpa adanya bukti transaksi tersebut, sehingga membuat para tim keuangan kalang kabut disaat waktunya pelaporan.”¹⁴

Agar proses manajemen pembiayaan berjalan lancar maka pelaksanaan proses manajemen pembiayaan Sekolah ini menggunakan sistem. Pada konteks ini yang dimaksud adalah sistem teknologi. Sistem teknologi yang digunakan sekolah berupa aplikasi, dan aplikasi ini selalu melakukan pembaharuan dari tahun ke tahun.

¹³ W, Bendahara SMP Islamic International School PSM Kediri, HD, 13 September 2022

¹⁴ W, Bendahara SMP Queen Al Falah Kediri, INF, 19 September 2022

Hal itu dilakukan bertujuan untuk terus berupaya memperbaiki dan memudahkan akses sekolah untuk melakukan penganggaran dan pelaporan sistem keuangan.

Peneliti sangat tertarik pada SMP Islamic International School PSM Kediri, SMP Islamic International School PSM Kediri berada dibawah naungan yayasan Pesantren Sabilil Muttaqin Takeran Magetan. Terdapat beberapa lembaga pendidikan yang berada pada naungan yayasan PSM yaitu mulai dari TK Islamic International School PSM Kediri, SD Islamic Interantional School PSM Kediri, dan SMP International School PSM Kediri.¹⁵

SMP Islamic International School PSM Kediri merupakan salah satu sekolah favorit karena sekolah ini merupakan sekolah SMP dengan system full day school, dimana system full day school sangat diminati oleh masyakat pada zaman ini karena siswa akan lebih banyak kegiatan belajar daripada kegiatan bermain dan bersantai. Nilai plus dari SMP Islamic International School yaitu pada sekolah tersebut mempunyai tiga kurikulum sekaligus yaitu kurikulum dari dinas pendidikan, kurikulum cambrigde, dan kurikulum keislaman. Sehingga sekolah tersebut menjadi salah satu sekolah unik yang ada di Kediri dan itulah yang menjadikan nilai plus di mata orang tua dan siswa.¹⁶ Visi dari SMP Islamic International School PSM Kediri adalah sekolah teladan dalam mendidik generasi muda Indonesia yang berwawasan global dan mengamalkan nilai-nilai Islami.¹⁷

SMP Queen Al Falah Ploso Mojo berada dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Queen Al Falah, dimana pada yayasan tersebut menaungi beberapa

¹⁵ Observasi, <https://iispsmkediri.sch.id/identitas-sekolah/>, 15 September 2022

¹⁶ W, Kepala Sekolah SMP Islamic International School PSM Kediri, 13 September 2022

¹⁷ Observasi, <https://iispsmkediri.sch.id/identitas-sekolah/>, 15 September 2022

lembaga pendidikan yaitu mulai Madrasah Diniyah atau yang biasa disebut madin, SMP Queen Al Falah, SMA Queen Al Falah, SMK Queen Al Falah.¹⁸

SMP Queen Al Falah ini termasuk SMP swasta dengan murid terbanyak dibandingkan dengan SMP swasta lainnya. SMP ini juga tidak kalah favorit dimana sekolah ini merupakan Sekolah modern dengan latar belakang pondok pesantren, hal itu menjadikan nilai tambah tersendiri bagi para orang tua dan siswa. Istilah kata sekali mendayung dua tiga pulau terlampaui ketika bersekolah pada SMP Queen Al Falah, karena selain menerapkan pembelajaran umum, pada SMP Queen Al Falah juga dipelajari pembelajaran keislaman juga sehingga siswa akan mendapatkan pembelajaran umum dan pembelajaran agama dalam satu wadah sekaligus.¹⁹ Visi dari SMP Queen Al Falah adalah berprestasi, berilmu amaliyah, beramal ilmiah dan berakhlakul karimah.²⁰

Pada kedua sekolah diatas telah menggunakan manajemen pembiayaan berbasis aplikasi. Dan kedua sekolah tersebut merasakan manfaat yang begitu terasa, yang paling menonjol ialah kedua sekolah tersebut dapat mengefektifkan waktu dan kedua sekolah tersebut dapat meminimalisir kekeliruan ataupun transaksi yang terselip.

Atas dasar beberapa pernyataan dan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti manajemen pembiayaan yang berbasis aplikasi dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan pada kedua sekolah tersebut. Maka dalam penelitian ini, peneliti mengangkat judul “Manajemen Pembiayaan Berbasis Aplikasi Keuangan ARKAS Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan

¹⁸ Observasi, <https://www.queenalfalah.id/smp-queen-al-falah/>, 20 September 2022

¹⁹ W, Bendahara SMP Queen Al Falah, INF, 19 September 2022

²⁰ Observasi, <https://www.queenalfalah.id/smp-queen-al-falah/>, 20 September 2022

(Studi Multi Situs di SMP Islamic International School PSM Kediri dan SMP Queen Al Falah Ploso Kediri)”.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas diperoleh fokus penelitian, adapun fokus penelitian ini manajemen pembiayaan sekolah menengah pertama berbasis aplikasi, berdasarkan fokus penelitian tersebut dapat dirumuskan pertanyaan penelitian, adapun pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana *budgetting* (penganggaran) manajemen pembiayaan berbasis aplikasi keuangan ARKAS dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di SMP Islamic International School PSM Kediri dan SMP Queen Al Falah Ploso Kediri?
2. Bagaimana *actuating* (pelaksanaan) manajemen pembiayaan berbasis aplikasi keuangan ARKAS dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di SMP Islamic International School PSM Kediri dan SMP Queen Al Falah Ploso Kediri?
3. Bagaimana *controlling* (pengendalian) manajemen pembiayaan berbasis aplikasi keuangan ARKAS dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di SMP Islamic International School PSM Kediri dan SMP Queen Al Falah Ploso Kediri?
4. Bagaimana tindak lanjut manajemen pembiayaan berbasis aplikasi keuangan ARKAS dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di SMP Islamic International School PSM Kediri dan SMP Queen Al Falah Ploso Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui *budgetting* (penganggaran) manajemen pembiayaan berbasis aplikasi keuangan ARKAS dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di SMP Islamic International School PSM Kediri dan SMP Queen Al Falah Ploso Kediri
2. Untuk mengetahui *actuating* (pelaksanaan) manajemen pembiayaan berbasis aplikasi keuangan ARKAS dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di SMP Islamic International School PSM Kediri dan SMP Queen Al Falah Ploso Kediri
3. Untuk mengetahui *controlling* (pengendalian) manajemen pembiayaan berbasis aplikasi keuangan ARKAS dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di SMP Islamic International School PSM Kediri dan SMP Queen Al Falah Ploso Kediri
4. Untuk mengetahui tindak lanjut manajemen pembiayaan berbasis aplikasi keuangan ARKAS dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di SMP Islamic International School PSM Kediri dan SMP Queen Al Falah Ploso Kediri

D. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Secara Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan Islam, dan diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan yang terkait dengan Manajemen Pendidikan Islam. Dan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai manajemen pembiayaan sekolah menengah pertama berbasis aplikasi.

2. Secara Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang positif dalam pengelolaan atau manajemen pembiayaan yang lebih baik lagi dan mempertahankan kepercayaan para orang tua yang telah menyekolahkan putra putrinya di SMP Islamic International School PSM Kediri dan SMP Queen Al Falah Ploso Kediri.

b. Bagi Bendahara dan Operator Aplikasi Keuangan

Dengan telah dilaksanakannya penelitian ini diharapkan para operator keuangan dapat lebih maksimal didalam mengolah data keuangan sekolah pada aplikasi pembiayaan, agar sekolah dapat mencapai mutu layanan yang terbaik.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan pada peneliti selanjutnya serta dapat mengembangkan penelitian pada manajemen pembiayaan.

E. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah pemahaman dari pembaca dan juga untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan istilah-istilah dalam judul penelitian ini, maka dalam kesempatan ini penulis memberikan penjelasan agar maksud dan artinya menjadi jelas, sebagai berikut :

1. Konseptual

a. Manajemen Pembiayaan

Manajemen Pembiayaan merupakan sebuah proses dalam mengoptimalkan sumber dana yang ada, mengalokasikan dana yang tersedia dan mendistribusikannya sebagai fasilitas atau sarana pendukung proses pembelajaran sehingga tercipta proses pembelajaran yang efektif dan efisien

b. Aplikasi Keuangan

Aplikasi Keuangan adalah suatu perangkat aplikasi yang terdapat pada perangkat keras baik PC, laptop, maupun smartphone yang berguna untuk melakukan pencatatan serta pengelolaan keuangan.

c. ARKAS

Arkas merupakan sebuah aplikasi dalam membantu pengelolaan keuangan lembaga pendidikan.

d. Mutu Layanan Pendidikan

Keberadaan mutu suatu lembaga pendidikan adalah paduan sifat-sifat layanan yang diberikan yang menyamai atau melebihi harapan serta kepuasan pelanggannya, baik yang tersurat maupun yang tersirat. Jika

tujuan mutu adalah memenuhi kebutuhan-kebutuhan pelanggan, maka hal yang harus diperjelas adalah kebutuhan dan keinginan pelanggan.

2. Operasional

Maksud dari penelitian yang berjudul “Manajemen Pembiayaan Berbasis Aplikasi Keuangan ARKAS dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan (Studi multisitius pada SMP Islamic International School PSM Kediri dan SMP Queen Al Falah)” adalah sebuah penelitian yang membahas tentang manajemen pembiayaan yang kedepannya akan mempermudah kedua sekolah tersebut dalam melaksanakan penganggaran dan pelaporan keuangan dengan memanfaatkan aplikasi.